BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai berbagai kegiatan tertentu. Dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi pada umumnya bertujuan untuk menghasilkan laba yang optimal. Agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan, baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang dalam menghadapi persaingan bisnis yang begitu ketat.

Perkembangan di era ini semakin luas dan semakin pesat, perubahan yang berkembang di indonesia semakin lama akan semakin banyak tantangan dari perusahaan sejenis yang bermunculan. Setiap permasalahan bisnis selalu didasarkan pada informasi yang melatarbelakangi suatu keputusan tersebut. Salah satu bentuk infomasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi adalah sebuah organisasi, formulir-formulir, catatan dan laporan yang di koordinasikan dalam beberapa cara untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan. (Kusumawati, 2014)

Untuk mendapatkan informasi yang baik yaitu dengan menggunakan sistem. Sistem merupakan sekelompok unsur yang erat kaitannya satu dengan yang lain yang sama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2010). Salah satu sistem yang ada pada perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksinya guna untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2005) Salah satu tujuan dalam sistem informasi akuntansi yaitu agar sistem keuangan dapat dikelola dengan baik, agar tidak merugikan perusahaan.

Dari beragam macam bentuk tugas sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan prosedur dan sistem yang layak sehingga menjamin kelancaran informasi yang diperlukan dan menjaga kemungkinan yang dapat merugikan perusahaan (Purnama, 2016). Pada sistem akuntansi penjualan perlu dilakukan suatu transaksi sehingga seluruh penjualan dan segala pemasukan dari penjualan

dapat dicatat secara wajar supaya tidak ada kecurangan antara pihak penerima barang dan pihak penjual barang.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan diharuskan perusahaan dapat berjalan dengan baik. Penjualan dapat dikatakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perusahaan karena jika penjualan kurang baik maka mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Secara umum perusahaan harus memiliki sistem yang baik karena pada sistem ini lah menjadi kunci dalam pengendalian. Penjualan merupakan sasaran akhir dari pemasaran, karena pada bagian ini terdapat penetapan harga, terdapat perundingan dan perjanjian serah terima barang ataupun perjanjian cara pembayaran yang disepakati oleh kedua belah pihak sehingga tercapai titik kepuasan

Agar dapat mencapai tingkat penjualan yang sudah ditetapkan perusahaan maka perusahaan harus melakukan dengan sistem dan prosedur yang baik dan benar. Prosedur penjualan yaitu urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pembuatan faktur dan pencatatan penjualan serta melibatkan beberapa bagian dari perusahaan agar penjualan yang terjadi dapat diawasi dengan baik.(Dindayani, 2019)

Terdapat penelitian terdahulu yang serupa telah dilakukan oleh Mahmuda (2019) dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Pesawat Pada PT Travel Tolandona Jaya”. Hasil dari penelitiannya adalah Peranan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat pada PT Travel Tolandona Jaya sudah baik dan dari sisi analisis sistem, secara umum sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat pada PT Travel Tolandona Jaya juga sudah memadai, khususnya pada pengendalian internal, telah terdapat pemisahan tugas dan wewenang antara komponen atau fungsi sistem informasi akuntansi di perusahaan ini. Kemudian terdapat juga penelitian terdahulu yang dilakukan olehKusumawati (2014) dengan Judul “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Pada Pt. Panorama Tours Surabaya”. Dalam penelitian ini dirancang sistem penjualan secara komputerisasi dengan cara pengumpulan data secara wawancara, dan dokumentasi, yakni sistem yang berjalan sekarang dilanjutkan dengan pemrograman Visual Basic. Hasil perancangan sistem ini akan memberikan solusi terbaik bagi perusahaan dalam menangani penjualan dan penerimaan kas,

disamping itu laporan dapat dicetak setiap saat. Terdapat perbedaan antara penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis teliti yaitu disini penulis melakukan penelitian ini untuk menganalisispenerapan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT Ayu Indah Group apakah sudah sesuai atau belum dengan peraturan yang berlaku.

Setiap organisasi dibentuk karena ada tujuan yang ingin dicapai, tak terkecuali organisasi bisnis. Dalam organisasi bisnis (perusahaan) melakukan berbagai usaha atau aktivitas yang dilakukan terus menerus dan terarah pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan bersama – sama. Berbagai usaha dan aktivitas untuk pencapaian tersebut dilaksanakan dengan beberapa pendekatan untuk mencapai hasil yang optimal dan serta mempunyai nilai lebih dibandingkan perusahaan lainnya. (Margie, 2020)

Masalah pada PT Ayu Indah Group adalah adanya penerapan yang belum sesuai dengan fungsi-fungsi sistem informasi akuntansi penjualan, yaitu belum ada pemisahan antara fungsi penjualan dengan fungsi penerimaan kas yang masih terdapat perangkapan pekerjaan satu dengan pekerjaan yang lain, memnyebabkan kelalaian pada penjualan yaitu sudah diboking tetapi lupa belum di issued yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan dan pada sistemnya atau agen yang digunakan error tidak dapat digunakan untuk booking tiket sehinggabelum bisa menerapkan Sistem Informasi Akuntansi yang baik. Maka dari itu penjualan merupakan salah satu kegiatan yang sangat rentan sehingga perlu adanya pengendalian intern pada perusahaan.

PT. Ayu Indah Group merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan penjualan yang mana berupa penjualan berbagai macam tiket maskapai penerbangan dan kapal laut, sedangkan untuk jasanya berupa travel, transportasi dan pariwisata. Perusahaan ini termasuk dalam jajaran perusahaan kecil menengah yang bisa menentukan perkembangan perekonomian bangsa juga bisa mengurangi pengangguran yang terjadi, terutama di Kecamatan Paciran Lamongan. Dalam melakukan penjualan pastinya perlu adanya perancangan sistem akuntansi pembelian dan penjualan yang baik yaitu perusahaan perlu adanya prosedur agar data-data yang diproses tersusun dalam urutan tertentu.

Setelah penulis melakukan pengamatan secara langsung pada PT. Ayu Indah Group, penulis menemukan adanya penerapan yang belum sesuai terkait fungsi-fungsi yang ada pada sistem informasi akuntansi penjualan yaitu bagian ticketing melakukan fungsi sebagai melayani penjualan yang sekaligus melakukan fungsi sebagai transaksi keuangan, kelalaian penjualan serta sistem yang masih sering error.

Untuk mengetahui sistem akuntansi penjualan yang lebih mendalam yang telah diterapkan perusahaan tersebut. Dari uraian dan pembahasan diatas maka penulis mengambil judul penelitian : **"SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TIKET PADA PT. AYU INDAH GROUP DI PACIRAN"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas tersebut maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut bagaimanakah sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT Ayu Indah Group di Paciran ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Ayu Indah Group

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

   Untuk membantu atau memberikan pengetahuan yang baik dan untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi penjualan yang lebih tepat dimasa yang akan datang.

2. Bagi Universitas

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa UISI, dan sebagai suatu hasil karya yang dapat dijadikan sebagai bahan wacana dan pustaka bagi mahasiswa atau pihak yang memiliki ketertarikan meneliti di bidang yang sama.

3. Bagi Penulis

Penulisan dan penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan sebagai sumber wawasan sebagai sarana untuk mengetahui secara lebih luas bagaimana teori yang didapat selama dibangku kuliah dan penelitian ini juga sebagai sarana penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.

4. Bagi Pihak Lain

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan, serta informasi bagi setiap pembacannya, dan untuk mengembangkan penelitian yang serupa serta sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan